

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan alam secara khusus diartikan sebagai bahan organik yang dihasilkan oleh alam yang telah dipelajari dan dibuktikan secara empiris maupun secara Tradisional melalui pengalaman penggunaan turun temurun memiliki khasiat tertentu untuk kesehatan baik dalam bentuk segar, sediaan kering, ekstrak, maupun senyawa tunggal hasil pemurnian. Pada era modern ini ada kecenderungan pola hidup yang mengarah pada penggunaan bahan-bahan alami sebagai zat berkhasiat untuk pengobatan, perawatan kesehatan dan kebugaran, kosmetik, makanan, fungsional, maupun produk perawatan tubuh sehari-hari. Fenomena ini semakin meningkat pamor bahan alam sebagai pilihan karena dinilai lebih aman atau memiliki efek negatif yang lebih rendah (Agung Nugroho, 2017).

Pada dasarnya penyakit dibagi menjadi penyakit menular dan penyakit tidak menular atau dapat juga disebut penyakit degeneratif. Diantaranya yang dapat dijumpai Diabetes Melitus (DM) adalah salah satu penyakit yang menjadi masalah yang cukup serius dalam menyebabkan morbiditas dan mortalitas di berbagai belahan dunia, terutama dinegara-negara berkembang (Suyono,2006).

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang ditandai dengan keadaan hiperglikemia kronik,di mana kadar gula lebih tinggi dari normal, maka istilah populer dalam masyarakat adalah penyakit 'Kencing Manis'. Keadaan ini berhubungan dengan terjadinya metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang tidak normal dalam tubuh, serta adanya gangguan hormonal seperti insulin, glukokortikoid, kortisol dan hormon pertumbuhan (Badan POM 2005).

Salah satu bahan alam yang dapat dijadikan obat tradisional adalah Daun sendok (*Plantago major L.*) yang berkhasiat menurunkan kadar gula darah. Daun sendok merupakan gulma diperkebunan teh dan karet, atau tumbuhan liar diladang. Daun sendok tanaman yang memiliki berbagai manfaat dari akar sampai daun.

Penelitian menunjukkan bahwa daun sendok kaya akan kandungan kimia, diantaranya *ascorbic acid*, *choline*, *fiber*, *sorbitol*, *tannin* dan lain-lain (Duke,2010). Kandungan kimia daun sendok tersebut memiliki beberapa efek

farmakologis, diantaranya efek antidiabetik, hipoglikemik, dan antioksidan (Duke,2010).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Studi Literatur Efektivitas Ekstrak Daun Sendok (*Plantago mayor L*) Sebagai Penurunan Kadar Gula Darah”**.

1.2 Perumusan Masalah

Apakah ekstrak Daun Sendok (*Plantago mayor L*) mempunyai efek menurunkan kadar gula darah?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini ialah :

Dilakukan studi literatur uji aktifitas antidiabetik ekstrak daun sendok (*Plantago Mayor L*) terhadap penurunan kadar gula darah pada Hewan percobaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penurunan kadar gula darah dengan pemberian ekstrak daun sendok (*Plantago Mayor L*).

1.5 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi khususnya bagi para penderita diabetes mellitus tentang pemberian daun sendok terhadap penurunan gula darah